

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Konteks penelitian

Sikap adalah sikap dan perilaku yang Anda tunjukkan setiap hari. Cara Anda berbicara, bertindak, dan memperlakukan orang lain semuanya mencerminkan pikiran Anda. Shiva, (2020:15) dimana dikatakan bahwa sikap adalah sikap yang dapat digambarkan sebagai penilaian seseorang, positif atau negatif, perilaku masing-masing individu dalam beberapa aktivitas lainnya. Sikap sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kualitas siswa. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang melibatkan hubungan antar guru dan siswa. Belajar memiliki arti yang hampir sama dengan mengajar, meskipun memiliki arti yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar siswa dapat mempelajari dan menguasai isi pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (aspek kognitif), dan juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif) dan keterampilan (aspek psikomotorik) siswa. Mengajar terkesan hanya pekerjaan satu pihak saja, yaitu pekerjaan guru. Sedangkan pembelajaran juga mengandung arti adanya interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran harus menjadi bentuk pengajaran yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Belajar adalah suatu proses dimana tingkah laku seseorang berubah melalui interaksi dengan lingkungannya. Siswa adalah bagian dari pelajaran, begitu juga dengan faktor guru, tujuan, metode, media dan penilaian pembelajaran.

Sebagai komponen, dapat dikatakan bahwa siswa merupakan komponen yang paling penting diantara komponen lainnya, Sadirman, (2018:246).

Belajar adalah proses tindakan yang sengaja dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam kondisi yang berbeda dari sebelumnya dalam situasi belajar dan sesudah tindakan yang serupa dan terus-menerus serupa, Helper, (2018:31). Ciri-ciri konsep pembelajaran meliputi: 1. Perubahan Fungsional. Perubahan sifat kepribadian mempengaruhi perubahan di masa depan. Saat anak belajar membaca, pengetahuan tentang belajar bertambah dan pengetahuan bertambah, mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. 2. Belajar adalah kegiatan yang mungkin dilakukan bila diberi prioritas. Korban tidak sepenuhnya menyadari hal ini, tetapi setidaknya setelah kejadian dia mengerti. Dia tahu apa yang dia alami dan apa konsekuensinya. Jika seorang lelaki tua kehilangan tongkatnya dua kali, itu berarti dia belum belajar dari pengalamannya. 3. Belajar terjadi melalui pengalaman pribadi. Belajar hanya terjadi bila yang bersangkutan mengalaminya dan tidak dapat dikendalikan oleh orang lain.

Memahami dan menerapkannya bersifat individual dan juga dapat mengarah pada hasil pribadi. 4. Perubahannya menyeluruh dan komprehensif. Yang berubah bukan bagian dari orangnya, yang berubah adalah kepribadiannya. Kemampuan menulis tidak terlokalisir. Terapi mencakup aspek lain dari perubahan kepribadian dan perilaku. 5. Belajar adalah proses interaktif. Belajar bukanlah suatu proses pemerolehan yang terjadi tanpa usaha aktif dari orang yang bersangkutan. Apa yang diajarkan guru belum tentu mengarah pada perubahan kecuali siswa campur tangan. Perubahan terjadi ketika orang yang menderita bereaksi terhadap situasi saat ini. 6. Perubahan dari yang sederhana menjadi kompleks terjadi. Anak baru akan dapat melakukan operasi bilangan yang terlibat sambil juga memahami simbol yang terkait dengannya.

Pembelajaran adalah suatu proses dimana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik. Proses belajar dialami sepanjang hayat dan dapat diterapkan di mana saja, kapan saja, Suardi, (2018; 7). Sikap dipahami sebagai sikap, tingkah laku atau tingkah laku seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, disertai dengan kecenderungan untuk bertindak menurut sikap itu. Sikap juga disebut sebagai sikap pada sisi afektif yang menentukan tindakan seseorang, karena kehendak atau keinginan untuk bertindak menentukan perilaku seseorang sesuai dengan sifat sikapnya.

Peran guru penting untuk mendorong siswa memiliki sikap yang baik. Penggunaan berbagai metode untuk menciptakan suasana pembelajaran agar tidak membosankan, membangkitkan minat siswa, dan pembina luar sekolah yang mendekati siswa, memfasilitasi pengajaran nilai-nilai karakter guru itu sendiri. Sikap merupakan proses penentuan nilai positif atau negatif terhadap sesuatu yang berkaitan dengan sikap atau perilaku yang dirasakannya. Hal yang dirasakan bisa berupa produk, jasa, iklan, merek atau hal lain yang bisa dinilai konsumen, Kucuk, (2020:15).

Berdasarkan pengamatan siswa kelas VII MTS Raudlatul Hasaniyah masih kurang nilai kesantunan dalam berbahasa yang komunikatif, sehingga siswa cenderung menggunakan bahasa yang kasar, tidak baik, kasar, sombong atau angkuh, kasar, bahkan mengejek. Selain itu, remaja juga tidak dapat menghargai pendapat temannya, teman yang membully, Tidak menghormati orang yang lebih tua di lingkungan sekolah, terutama guru bermain di sekolah. atau norma kehidupan sosial dan untuk mendorong dan memberi contoh bagaimana norma-norma tersebut diterapkan pada anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap siswa di Mts Raudlatul Hasaniyah masih kurang, terutama di lingkungan sekolah dari pihak orang tua. Faktor yang mempengaruhi kurangnya sikap siswa adalah kurangnya bimbingan orang tua, misalnya dalam menerapkan standar hidup siswa. Karena kurangnya sikap tersebut, orang yang lebih tua terutama guru tidak dihormati di lingkungan sekolah. Solusi untuk mengatasi kurangnya interaksi dengan guru adalah dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa.

1.2. Fokus penelitian

1. Bagaimana peran guru dalam mengatasi hilangnya attitude terhadap proses belajar siswa di Mts Raudlatul Hasaniyah?
2. Apa saja kendala guru dalam mengatasi hilangnya attitude terhadap proses belajar siswa di Mts Raudlatul Hasaniyah?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi hilangnya attitude terhadap proses belajar siswa di Mts Raudlatul Hasaniyah.
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam mengatasi hilangnya terhadap proses belajar siswa di Mts Raudlatul Hasaniyah.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi guru

Sikap siswa di Mts Raudlatul Hasaniyah masih kurang, terutama di lingkungan sekolah dari pihak orang tua. Faktor yang mempengaruhi kurangnya sikap siswa adalah kurangnya bimbingan orang tua, misalnya dalam menerapkan standar hidup siswa. Karena kurangnya sikap tersebut, orang yang lebih tua terutama

guru tidak dihormati di lingkungan sekolah. Solusi untuk mengatasi kurangnya interaksi dengan guru adalah dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa.

1.4.2 Bagi siswa

Kami meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa dalam memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pemahaman, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah dengan belajar dengan model pembelajaran yang inovatif.

1.4.3 Bagi sekolah

Dapat dijadikan rujukan dalam menanamkan attitude siswa dalam proses belajar

1.4.4 Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat karena peneliti lebih mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dan menentukan pemecahannya

1.4.5 Bagi Universitas Panca Marga

Dapat dijadikan pertimbangan untuk menanamkan attitude mahasiswa dalam proses perkuliahan

1.5 Penegasan Istilah

Pembahasan selanjutnya dapat di lakukan secara terarah serta demi menghindari hal-hal yang melenceng maka diperlukan adanya penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah yang memerlukan penegasan ialah

1.5.1 Peran guru

Sangat penting untuk mendorong siswa agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Menggunakan metode yang berbeda untuk menciptakan suasana pembelajaran agar

tidak membosankan, membangkitkan minat siswa dan menjadi pembina ekstrakurikuler untuk mendekati siswa, memudahkan guru dalam menanamkan karakter yang baik.

1.5.2 Attitude

Attitude adalah sikap yang dapat dikatakan sebagai seseorang yang memiliki penilaian positif atau negatif berdasarkan perilaku setiap orang dalam berbagai aktivitas.

1.5.3 Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian, dimana perubahan ini berupa peningkatan kualitas perilaku, seperti B. peningkatan pengetahuan, keterampilan, berpikir, pemahaman, sikap dan berbagai keterampilan lainnya.